

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
PROFESIONALISME GURU FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
DARUL FIKRI TAHUN 2016-2017**

Anik Puspiani, Happy Susanto, Sigit Dwi Laksana  
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: yulifitriana91@gmail.com

**ABSTRACT**

*The data source in the research is the subject of which data can be obtained. In this study the main target data is the headmaster of Ibtidaiyah Darul Fikri and all Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri staff.*

*The purpose of this study is to analyze the principals' efforts in improving the professionalism of fiqh teachers in the Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Year of 2016-2017. To analyze the obstacles faced by the principals in improving the professionalism of fiqh teachers in the Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Year 2016-2017. To find out what the principals do to improve the professionalism of fiqh teachers in the Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Year of 2016-2017.*

*The approach used by writer is qualitative with descriptive design, technique of data retrieval using observation method, interview method, documentation method.*

*The results of the author's research, the head of the school's efforts in improving the professionalism of fiqh teachers is to include fiqh teachers in trainings, seminars, workshops and so forth. The obstacles faced by Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri's headmaster in improving the professionalism of fiqh teachers is the lack of knowledge of fiqh teachers in class management, lack of cooperation between fiqh teachers, lack of sense of responsibility. While the evaluation done by the headmaster of Ibtidaiyah Madrasah Darul Fikri The academic year 2016-2017 is a monthly evaluation meeting.*

*Therefore, the headmaster's efforts are good, but it needs to be improved in terms of education in order to become a professional fiqh teacher.*

**Katakunci:** *Headmaster, Profesional, Theacher*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah investasi yang paling urgen bagi bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang giatnya membangun. Lancarnya pembangunan di suatu bangsa ditentukan oleh mutu pendidikan. Sedangkan keberhasilan pendidikan di suatu bangsa tergantung pada kualitas guru. Dengan kata lain guru harus profesional.

Tilaar menjelaskan bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang yang profesional menjalankan tugasnya berdasarkan profesionalisme, dan bukan secara amatiran. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme.<sup>1</sup>

Profesionalisme guru tidak akan terwujud tanpa adanya peran seorang kepala sekolah. Karena Keberhasilan kualitas pendidikan disuatu lembaga tergantung peran dan kinerja kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kegiatan mengarahkan, mempengaruhi dan mengendalikan seluruh potensi sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam sebuah lembaga sekolah, motor penggerak dari segala aspek

sekolah. Berikut merupakan definisi tentang kepala sekolah :

Prim Masrokan Mutohar, menyatakan kepemimpinan dalam Islam bisa menggunakan istilah *imam*. Imam adalah pemimpin dalam Islam yang harus ditaati oleh umat Islam sebagaimana imam dalam sholat, rumah tangga, meskipun dalam sistem pemerintahan umat Islam.<sup>2</sup>

Teori Abdul Manab, mendefinisikan kepala sekolah sebagai pemimpin/ kepala dari sekolah untuk sementara ini dan pikirkan kepala sekolah sebagai seseorang yang sama perjuangannya seperti guru dengan menginginkan atau tidak menginginkan dan sering kali perubahan-perubahan yang tidak dapat dipahami dan yang terlebih lagi, diharapkan untuk memimpin perubahan-perubahan ini.<sup>3</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri merupakan sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Agama dengan status di akui dan terakreditasi. Madrasah ini beralamatkan di desa Bringin kecamatan Kauman kabupaten Ponorogo. Madrasah ini mulai berkembang baik dalam segi sarana dan prasarana dan khususnya mutu pendidikan, dalam hal ini adalah guru profesional. Profesionalisme guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah

---

<sup>1</sup> Tilaar, H.A.R, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002) .hal. 86

---

<sup>2</sup>Prim Masrokan Mutohar. *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) .hal.225

<sup>3</sup> Abdul Manab. *Manajemen Perubahan Kurikulum* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) .hal. 125

Darul Fikri sudah mulai terwujud setiap tahunnya. Adapun mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri meliputi pelajaran umum, Pendidikan agama serta tahfidzul Qur'an. Akan tetapi butuh peningkatan yang lebih baik lagi, mengingat betapa sangat pentingnya peran guru dalam meningkat mutu pendidikan untuk menghasilkan output yang baik.

Namun amat disayangkan, latar belakang pendidikan guru di madrasah ini berbeda-beda. Sebagaimana ada yang Sarjana Pendidikan Agama Islam, bahkan ada yang lulusan Madrasah Aliyah, sebagian lagi masih menempuh pendidikan tinggi. Khususnya guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih. Jadi besar kemungkinan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa agar tercipta suasana kelas yang kondusif. Karena kurangnya pengetahuan dalam hal mengajar meski dalam segi materi sedikit banyak sudah menguasai. Padahal kualitas pendidikan akan terjamin apabila seorang pendidik yaitu memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Alasan peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo merupakan satu-satunya madrasah yang berada ditengah-tengah perkampungan, yang mana mayoritas masyarakatnya belum faham agama. Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo juga

merupakan sekolah tahfidzul Qur'an, yang menerapkan metode Ummi serta menampung santriwan santriwati dari luar provinsi. Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo merupakan sekolah yang berkembang baik dari segi agama dan pengembangan potensi anak. Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo merupakan salah satu sekolah favorit di kecamatan Kauman. Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo status diakui dan terakreditasi

Motivasi peneliti dalam penelitian ini untuk menambah pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam upaya peningkatan keprofesionalan guru serta masyarakat pada umumnya, sebagai sumbangan ilmiah kepada kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri, sebagai telaah pustaka kepada peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini pada masa-masa yang akan datang.

### **Metode penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti mendesign dengan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala,

peristiwa, yang terjadi pada saat sekarang. Jenis penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada saat sekarang dan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.

Dalam penelitian ini data yang menjadi sasaran utama adalah kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri dan semua staf Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.

Metode Pengumpulan data umumnya dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, metode observasi yang peneliti gunakan untuk mencari data tentang upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih, serta kendala yang dihadapi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri. Sedangkan metode wawancara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih tahun ajaran 2016-2017 serta kendala-kendala yang dihadapi di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.

Adapun peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih tahun ajaran

2016-2017 di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo.

Alur analisis data menurut Huberman dan Milles peneliti akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif setelah mereduksi data adalah penyajian data.<sup>5</sup>

Verifikasi menurut model Huberman dan Milles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>6</sup>

### **Hasil dan pembahasan**

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Sharing antar guru dan kepala sekolah dengan sekolah lain. Sharing antar kepala sekolah mengenai sistem pembelajaran. Mengembangkan kepala sekolah

---

<sup>5</sup> <http://www.kumpulanmateri-kuliah.blogspot.com>. diakses pada 11 April 2017

<sup>6</sup> [Analisis Data Kualitatif Model Miles & Huberman ~ -N- Library](http://musicalandpsychologist.blogspot.com/.../analisis-data-kualitatif-mo..)  
*musicalandpsychologist.blogspot.com/.../analisis-data-kualitatif-mo..*

---

<sup>4</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) .hal. 51

Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri dengan kepala sekolah lain ketika ada waktu yang luang meski tidak secara formal. Pembicaraan seputar pendidikan yang terdapat di Madrasah.

Mengarahkan guru dalam memilih buku panduan pembelajaran. Pengarahan dalam memilih bahan ajar juga tak lepas dari pengawasan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri. Semua bahan ajar harus dipilah-pilah agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pengarahan dalam memilih bahan ajar dilakukan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini disebabkan karena terkait dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Mengarahkan guru dalam membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) Pengarahan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dilakukan kepala sekolah setiap hari, sebelum guru mengajar. Jadi semua guru bukan hanya guru fiqih saja wajib membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang mana setiap hari harus di cek kepala sekolah sekaligus di mintakan tanda tangan dari kepala sekolah.

Mengadakan kajian rutin bersama pimpinan pondok pesantren Darul Fikri Untuk meningkatkan profesionalisme guru fiqih, maka setiap awal bulan diadakan kajian bersama pimpinan pondok pesantren Darul Fikri. Bertempat di pondok pesantren Darul Fikri. Dengan tujuan untuk menambah ilmu dan wawasan bagi

guru fiqih. Serta sebagai motivasi dan introspeksi diri agar kedepannya lebih baik lagi.

Mengadakan dhauroh hisbus shiyam. Dhauroh ini dilaksanakan setiap menjelang bulan ramadhan Yang diikuti oleh semua guru fiqih dan takmir masjid binaan pimpinan pondok pesantren Darul Fikri. Adapun isi dhauroh ini seputar fiqih puasa. Seperti, puasa, zakat, sholat terawih, dan lain sebagainya.

Study banding di Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ghanim As-samail. Tidak kalah penting, dalam kegiatan pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri, mengadakan study banding di Madrasah Alam Islamic Center Ghanim as-Samail. Study banding ini tidak semua guru wajib ikut, yang wajib dan diprioritaskan yaitu guru fiqih dan guru aqidah akhlak. Disana banyak terdapat ilmu serta pengetahuan baru dalam pembelajaran. Kebiasaan-kebiasaan Sunnah yang belum diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri banyak sekali. Yang mana itu menjadi tugas guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri.

Mengadakan pelatihan mengurus jenazah di Darul Fikri II . Pada tahun ini semua guru fiqih baik dari Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri sampai Kulliyatul Muallimin dan Muallimat mengikuti pelatihan ini yang bertempat di Darul Fikri II.

Mengadakan pelatihan manasik haji. Sama halnya dengan pelatihan-pelatihan lain. Pelatihan manasik haji dilakukan setiap tahun menjelang haji. Wajib diikuti oleh seluruh guru fiqih Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri. Bertempat di lapangan pondok pesantren Darul Fikri.

Pelatihan UMMI, merupakan program Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri sebagai koordinator pelaksanaan. Yang bertanggung jawab atas jalannya program ini.

Memberikan beasiswa kuliah PGMI ( Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri bersama Yayasan pondok pesantren Darul Fikri mengadakan program beasiswa kuliah PGMI (perguruan tinggi madrasah ibtidaiyah) di pondok pesantren Darul Fikri bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri adalah minimnya guru fiqih dalam pengetahuan tentang proses belajar mengajar, kurangnya kreatifitas guru fiqih dalam memilih metode pembelajaran sehingga metode guru kurang menarik minat belajar siswa, tidak adanya kerjasama dalam sebuah lembaga alamat tertinggalnya kemajuan, kerjasama adalah kunci kesuksesan dalam

mewujudkan visi dan misi lembaga, apalagi adanya saling merasa benar sendiri itu adalah alamat kehancuran dan terpecah belah, kurang adanya rasa tanggung jawab dan disiplin guru fiqih.

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih. Menurut Kunandar evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>7</sup>

Evaluasi ini diselenggarakan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri setiap akhir bulan yang dinamakan rapat evaluasi. Dalam rapat ini, setiap guru fiqih diberikan kebebasan dalam mengeluarkan unek-uneknya, memberikan masukan-masukan, ide atau masalah yang sedang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar dan membicarakan program guru fiqih yang akan dilaksanakan dalam satu bulan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan data penelitian maka dapat di peroleh hasil penelitian Upaya yang dilakukan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih yaitu dengan mengikutkan guru fiqih dalam pelatihan-pelatihan, rapat, sharing antar sekolah, dan studi banding.

Kendala yang dihadapi kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri dalam meningkatkan profesionalisme guru

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 355

fiqih adalah kurangnya pengetahuan guru fiqih dalam mengelola kelas, kurangnya kerjasama antar guru fiqih, kurang adanya rasa tanggung jawab sehingga kepala sekolah masih mengalami kesulitan maka dari itu kepala sekolah berupaya sedemikian rupa untuk meningkatkan profesionalisme guru fiqih agar lebih baik lagi.

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru fiqih yaitu dengan diadakan evaluasi setiap bulan. Dalam evaluasi ini semua guru fiqih melaporkan hasil belajar mengajar selama satu bulan.

#### **Daftar pustaka**

H.A.R, Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002)

Mutohar, Masrokan,Prim. *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Manab, Abdul. *Manajemen Perubahan Kurikulum* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitati*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009)

[http :// www.kumpulanmateri-kuliah](http://www.kumpulanmateri-kuliah)

blogspot.com. diakses pada 11 April 2017